



REVIU RENCANA STRATEGIS

DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN

2020 - 2024



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Data yang berkualitas sangat diperlukan untuk mencapai maksud dan tujuan pembangunan. Para pemangku kebijakan membutuhkan referensi yang terpercaya guna menentukan arah pembangunan. Data sebagai referensi tersebut harus dapat menjadi rujukan bagi semua pihak dalam memformulasikan kebijakan, melakukan pemantauan, dan mengevaluasi program agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan pertimbangan kebutuhan dan lingkungan strategis, terutama yang menyangkut potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi, serta mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 tentang rencana strategis Badan Pusat Statistik tahun 2020-2024, maka Direktorat Neraca Pengeluaran memandang perlu untuk melakukan review rencana strategis (renstra) untuk periode 2020-2024. Reviu renstra Direktorat Neraca Pengeluaran ini disusun dengan sistematis dan terukur, sehingga seluruh jajaran di Direktorat Neraca Pengeluaran diharapkan dapat lebih mudah memahami sasaran strategis direktorat yang mengacu kepada sasaran strategis Kedeputusan Bidang Neraca dan Analisis Statistik (Deputi NAS) sebagai pedoman dan arahan dalam upaya mencapai sasaran-sasaran pembangunan statistik yang ditetapkan.

Atas segala masukan dan sumbangan pemikiran semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan Renstra Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020-2024 ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam memperkuat Sistem Statistik Nasional.

Jakarta, Januari 2022

Direktur Neraca Pengeluaran,



Buyung Airlangga

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Kondisi Umum	3
C. Prestasi dan Inovasi yang Telah dilakukan	7
D. Potensi dan Permasalahan	8
D.1. Potensi yang dimiliki	8
D2. Permasalahan yang dihadapi	8
BAB II. VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN	133
A. Visi Direktorat Neraca Pengeluaran	133
B. Misi Direktorat Neraca Pengeluaran	133
C. Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran	133
D. Sasaran Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran	16
BAB. III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	25
A. Arah Kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran	265
B. Strategi Direktorat Neraca Pengeluaran	256
BAB IV. TARGET KINERJA DAN PENDANAAN	367
A. Target Kinerja	367
A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis	367
A.2. Indikator Kinerja Kegiatan	37
B. Kerangka Pendanaan	389
BAB V.PENUTUP	423

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reviu Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Neraca Pengeluaran 2020-2024 disusun berlandaskan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2020-2024. Selain itu, Reviu Renstra mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 tentang Reviu Renstra Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 dan Reviu Renstra Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (Deputi NAS) 2020-2024, serta Perka Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan IKU BPS 2020-2024.

Reviu renstra diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan adanya renstra Direktorat Neraca Pengeluaran sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran dapat menjadi terarah, efektif dan efisien.

B. Kondisi Umum

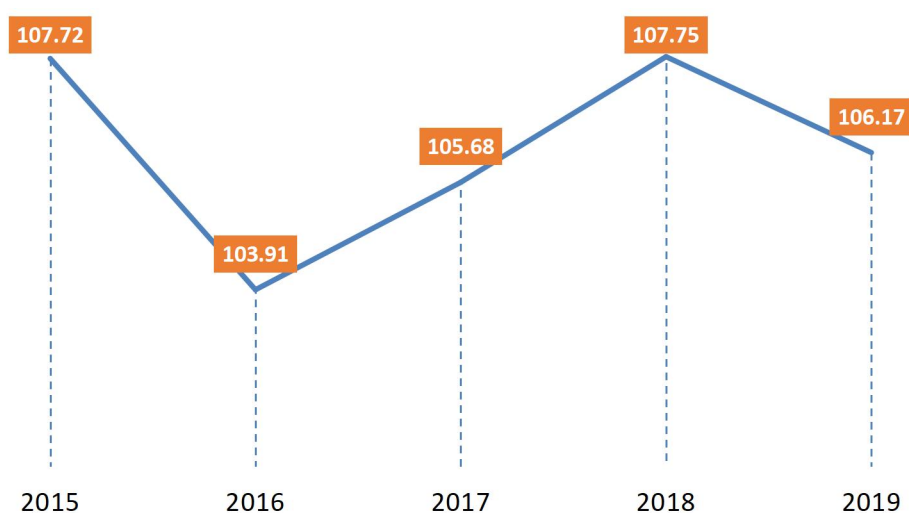
Perencanaan memerlukan data dan informasi statistik yang berkualitas. Sejalan dengan penerapan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, evaluasi kinerja pelaksanaan rencana pembangunan menjadi pilihan strategis. Oleh karena itu ketersediaan data dan informasi statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan informasi statistik berkualitas tidak saja menjadi rujukan pemerintah tetapi juga dibutuhkan oleh kalangan swasta dan masyarakat untuk pengembangan usaha dan beragam kebutuhan lainnya.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dan Renstra BPS 2015-2019, maka Direktorat Neraca Pengeluaran merujuk pada Renstra Deputy NAS 2015-2019 yang mempunyai tujuan dan sasaran strategis seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2015-2019

Tujuan	Sasaran Strategis
(1)	(2)
T1. Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis serta pemenuhan standar penjaminan kualitas data statistik	SS1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang neraca dan analisis SS1.2 Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas

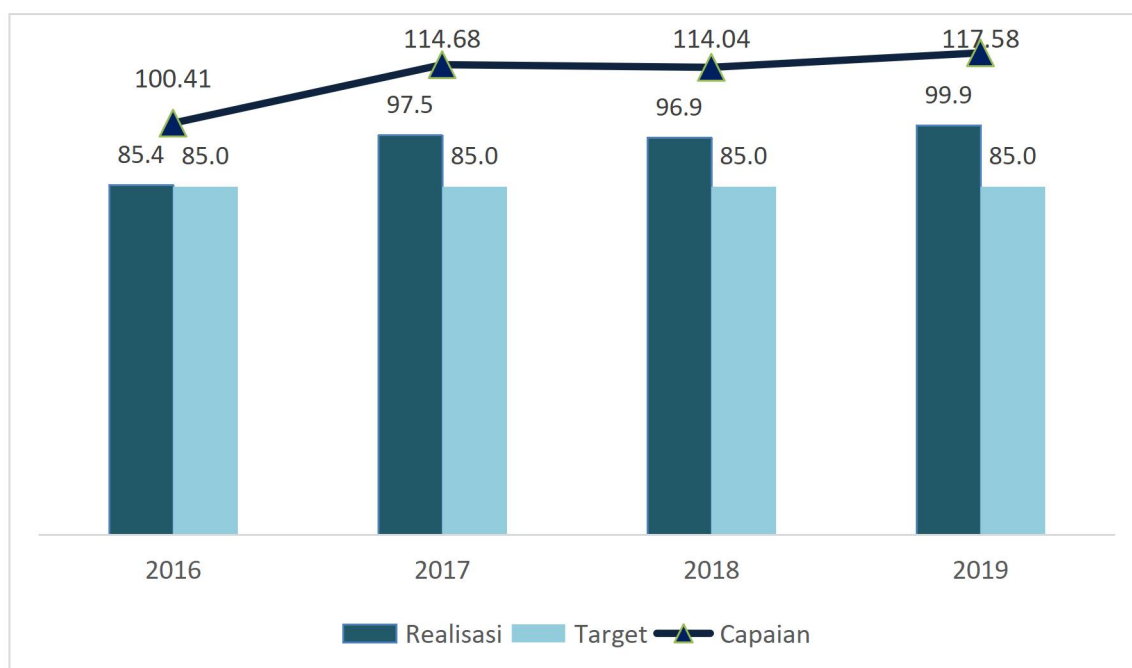
Tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan selama periode 2015-2019 telah tercapai dengan kondisi yang cukup menggembirakan. Capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran dari tahun 2015-2019 telah melebihi target atau berada di atas nilai 100 persen.



Gambar 1. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2015-2019

Pada tahun 2019 rata-rata capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran mencapai 106,17 persen menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan misi Direktorat Neraca Pengeluaran dengan baik.

Capaian kinerja yang meningkat harus didukung dengan peningkatan kepuasan pengguna data. Sebagai lembaga statistik nasional, BPS harus dapat menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir. Tingkat kepuasan pengguna data Direktorat Neraca Pengeluaran direfleksikan dengan tingkat kepuasan konsumen data Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik. Selama tahun 2016-2019, persentase konsumen BPS yang merasa puas dengan kualitas data statistik neraca nasional dan analisis statistik terus mengalami peningkatan. Bahkan, pada tahun 2019, persentase kepuasan pengguna sudah mencapai 99,94 persen.



Gambar 2. Persentase Konsumen yang Merasa Puas dengan Kualitas Data Statistik Bidang Neraca dan Analisis, 2016-2019

Dalam menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2019, Direktorat Neraca Pengeluaran fokus pada satu program saja yaitu: Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2015-2019 untuk Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik adalah Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran

Adapun perkembangan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran menurut ketiga program tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2015 - 2019 (Persen)

No	Tujuan dan Sasaran	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tersedianya data dan informasi Neraca Pengeluaran	107,72	103,91	105,68	106,78	106,17

Pada Periode 2015-2019 capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran secara berturut-turut mencapai 107,72 persen, 103,91 persen, 105,68 persen, 107,75 persen serta mencapai 106,17 persen pada tahun 2019. Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama kurun waktu 2015 – 2019 di dukung oleh SDM yang cukup kompeten dan sarana teknologi informasi yang baik (melalui Vicon, email PDRB_e dan whatsapp group), sehingga hubungan antara BPS Pusat dan BPS Daerah dapat terjalin dengan baik dan cepat serta adanya koordinasi yang baik antara Direktorat Neraca Pengeluaran dengan instansi terkait dalam hal penyediaan data sekunder. Dari hal tersebut di atas Direktorat Neraca Pengeluaran dapat menghasilkan data yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data.

C. Prestasi dan Inovasi yang Telah dilakukan

Prestasi yang telah diraih oleh pegawai di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran antara lain menjadi trainer kursus statistik yang diadakan di beberapa negara, baik terkait dengan statistik ekonomi maupun analisis. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Kursus *Islamic Finance* tahun 2017 untuk *Economic and Social Commission for Western Asia* di Lebanon
2. Kursus *Statistical and Analytical Thinking* di Albania pada tahun 2018
3. Kursus Statistik Ekonomi di Malaysia pada tahun 2018
4. Kursus *Balanced Sheet Aproach* di Singapura pada tahun 2019

Selama tahun 2015-2019 Direktorat Neraca Pengeluaran juga telah berhasil melakukan inovasi agar pekerjaan lebih efisien. Inovasi tersebut diantaranya:

1. Penyusunan sistem pengolahan data Survei Matriks PMTB berbasis dekstop dan web.
2. Pembuatan program aplikasi penghitungan Stok Kapital

Dari sisi administrasi, pada tahun 2019 Direktorat Neraca Pengeluaran telah berhasil melakukan kerjasama dalam rangka penyusunan *Full Sequence of Account (FSA)* Indonesia. Terkait dengan hal tersebut telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 809/KMK.018/2018 Tahun 2018 perihal Pembentukan Komite Koordinasi dan Kerjasama Penyusunan FSA/SAB Indonesia. Dalam KMK tersebut dinyatakan bahwa tim penyusun FSA/SAB beranggotakan BPS, BI, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, dan OJK. Diharapkan dengan adanya kerjasama tersebut akan membantu penyusunan FSA/SAB.

Sejak tahun 2017 Direktorat Neraca Pengeluaran selalu aktif dalam berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga (K/L) dalam penyusunan peta jalan Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE/*e-commerce*), perekaman data pelaku PMSE, dan pengumpulan data Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP).

Kerjasama tersebut berhasil dengan diundangkannya Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE). Selanjutnya turunan dari PP Nomor 80 Tahun 2019 tersebut akan dijabarkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan dan Peraturan Badan Pusat Statistik.

D. Potensi dan Permasalahan

D.1. Potensi yang dimiliki

Direktorat Neraca Pengeluaran terus berupaya untuk melakukan perbaikan kinerja dan peningkatan kualitas output melalui peningkatan kapasitas SDM, untuk itu, pelatihan-pelatihan teknis telah banyak diikuti, baik yang diselenggarakan oleh BPS maupun luar BPS, antara lain dalam bentuk *Focus Group Discussion (FGD)*, *Technical Assistance* dari *Australian Bureau of Statistics (ABS)*, *Technical Assistance* dari IMF, kursus *online* dari *United Nation Statistikal Institute for Asia and the Pacific (UNSIAP)*, dan seminar-seminar dalam dan luar negeri lainnya.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga memiliki SDM dengan kualifikasi jenjang pendidikan yang cukup baik. Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Pada Tahun 2022 Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai pegawai berjumlah 53 orang dengan tingkat pendidikan DIV/S1 sebanyak 26 orang dan S2 sebanyak 27 orang.

Terkait dengan kinerja, Direktorat Neraca Pengeluaran telah mengimplementasikan *System of National Account (SNA) 2008*, melaksanakan penyusunan disagregasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), serta penyusunan FSA/SAB baik Tahunan maupun Triwulanan.

D2. Permasalahan yang dihadapi

Penghitungan neraca memerlukan data pendukung yang lengkap, saat ini ketersediaan data pendukung tersebut masih belum memenuhi kebutuhan, sehingga Implementasi SNA 2008 belum sepenuhnya terlaksana. Untuk memperkaya ketersediaan data neraca nasional, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan

berbagai kegiatan tambahan untuk mengumpulkan data tambahan dari berbagai sumber.

Pengumpulan data tambahan dilakukan dengan mengajukan permintaan data administratif, melakukan FGD dengan pelaku usaha atau ahli dibidangnya, serta survei khusus. Survei khusus dilaksanakan untuk melengkapi data yang sudah ada, namun beberapa survei masih belum memiliki kerangka sampel (*frame*) yang komprehensif.

Permasalahan *frame* yang belum dapat memenuhi kebutuhan survei di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran menjadi masalah tersendiri. Ketersediaan kerangka sampel dan ketidaksesuaian data kerangka sampel dengan kondisi lapangan pada satu responden menjadi tantangan dalam menghasilkan data berkualitas.

Selain menjaga kualitas data, *respon rate* dan ketepatan pemasukan survei-survei di bidang neraca juga harus tetap terjaga. Permasalahan *respon rate* berkaitan erat dengan banyaknya survei tambahan dan keengganan responden dalam menjawab informasi tertentu yang berkaitan dengan kondisi ekonomi. Selain itu, beberapa responden menjadi target sampel untuk beberapa survei yang berbeda.

Pada periode 2022 Neraca Pengeluaran masih memiliki berbagai survei khusus guna mencukupi kebutuhan data untuk melakukan penghitungan pertumbuhan ekonomi triwulanan. Banyaknya jenis survei menjadi tantangan terbesar dalam menyediakan data, karena banyaknya konsep dan metodologi survei yang perlu dipahami. Sementara itu, SDM pelaksana survei cukup terbatas.

Ketersediaan jumlah SDM di Direktorat Neraca Pengeluaran masih terbatas. Untuk menghasilkan data neraca yang berkualitas diperlukan keahlian dalam mengelaborasi fenomena yang terjadi di masyarakat secara komprehensif. Oleh sebab itu, SDM dituntut untuk memiliki pengetahuan lebih dalam tentang data dan produk statistik yang dihasilkan oleh *subject matter* atau penyedia data sektoral lainnya.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN

A. Visi Direktorat Neraca Pengeluaran

Visi dari Direktorat Neraca Pengeluaran adalah: “PENYEDIA DATA STATISTIK NERACA PENGELUARAN YANG BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU”.

B. Misi Direktorat Neraca Pengeluaran:

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Neraca Pengeluaran yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional,
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan,
3. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

C. Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional. Hal tersebut juga tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024. Data yang berkualitas menunjang kebijakan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi nasional. Dalam hal ini, data yang berkualitas juga menjadi bagian dari perbaikan tata kelola

pemerintahan. Kebijakan yang berkualitas dan tepat sasaran bersumber dari data dan informasi berkualitas. Selanjutnya, BPS sebagai penyedia data dituntut untuk meningkatkan kualitas data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran berupaya untuk menyajikan data neraca dan informasi statistik yang berkualitas demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang handal. Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah nonkementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Sektor swasta juga memerlukan data BPS untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang lingkungan makro guna perencanaan bisnis. Demikian pula dengan lembaga internasional yang menggunakan data BPS untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial yang akurat di Indonesia.

Adapun beberapa indikator statistik dan kegiatan Direktorat Neraca Pengeluaran yang dijadikan dasar perencanaan antara lain:

1. Produk Domestik Bruto (PDB)/ Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut pengeluaran yang dihasilkan secara periodik untuk berbagai perencanaan pembangunan nasional dan regional.
2. Tabel Input Output yang dihasilkan secara berkala untuk memberikan gambaran keterkaitan aktivitas ekonomi antar industri dan mengidentifikasi kekuatan produk yang dapat mendukung aliran produksi serta penggunaan barang dan jasa.
3. Penyusunan Disagregasi PMTB menurut Institusi dan Lapangan Usaha yang bermanfaat untuk memperoleh data PMTB menurut jenis barang modal, lapangan usaha, dan sektor institusi.
4. Inter Regional Input Output yang memberikan gambaran ekonomi regional untuk mengetahui keterkaitan hulu dan-hilir inter-regional tersebut dan

mengidentifikasi kekuatan produk yang dapat mendukung aliran produksi global.

Selanjutnya, pelayanan prima kepada pihak eksternal juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan SSN. Direktorat Neraca Pengeluaran sering dijadikan sebagai rujukan pilot studi pada level global. Mulai dari implementasi *System of National Account (SNA) 2008* hingga penyusunan disagregasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Oleh sebab itu, pelayanan prima dalam mewujudkan SSN juga menjadi tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran.

Dalam mewujudkan tujuan-tujuan di atas, penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi sangat diperlukan. Membangun insan statistik yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan juga menjadi agenda penting bagi Direktorat Neraca Pengeluaran.

Dari uraian di atas, maka tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

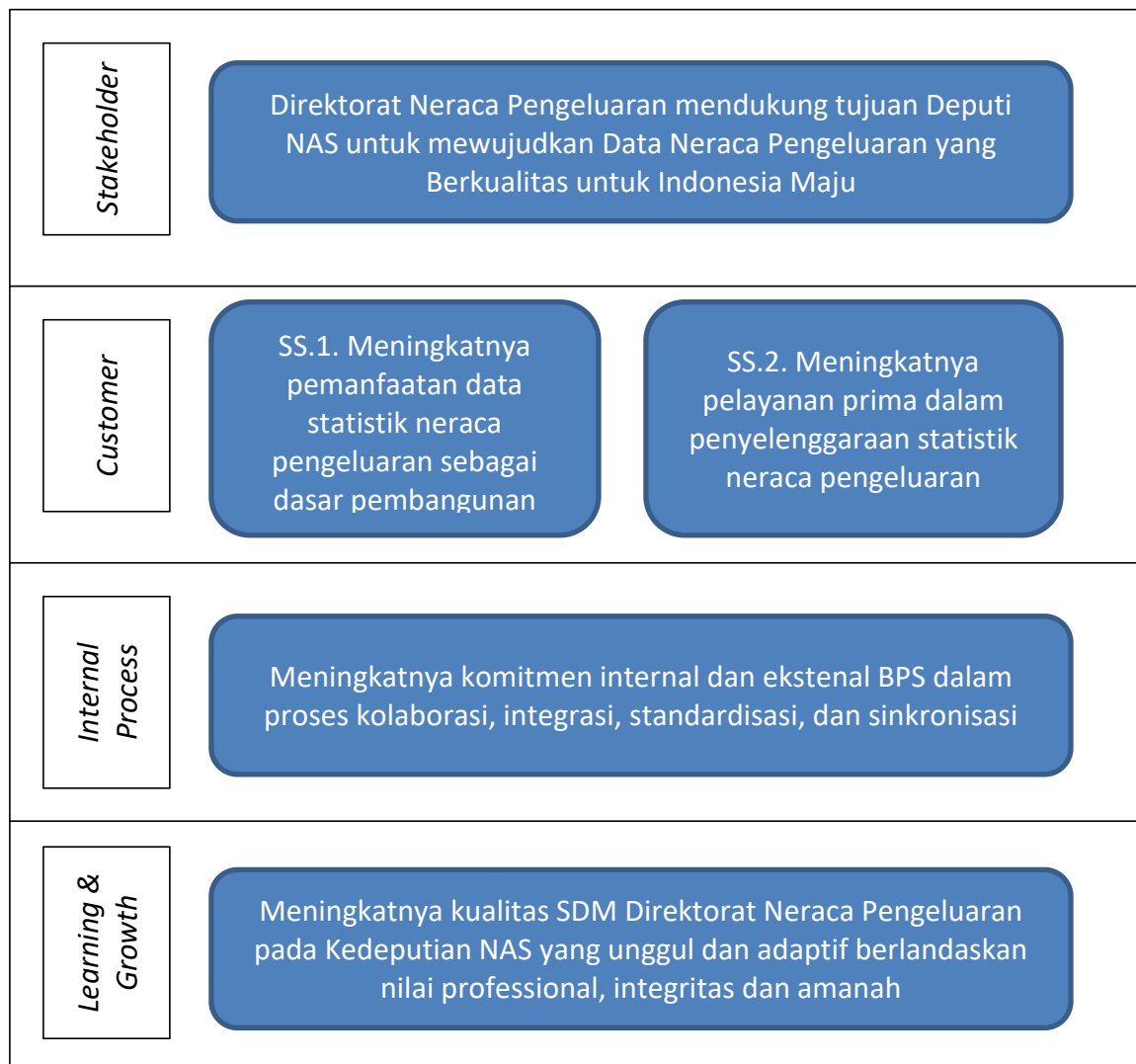
Rumusan Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2020-2024 adalah:

- a. Tujuan 1: Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:
Misi ke-1: Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional;
- b. Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:
Misi ke-2: Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

D. Sasaran Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran

Direktorat Neraca Pengeluaran menjabarkan 4 (empat) strategi dan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard (BSC)* yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu perspektif stakeholders, perspektif customers, perspektif *internal process*, dan perspektif *learning and growth*. Pendekatan ini untuk mempermudah implementasi dalam pencapaian sasaran strategis dari sistem penganggaran yang dikombinasikan dengan pendekatan pendekatan penganggaran berbasis kinerja dan *logic model framework* dalam penataan arsitektur kinerja program dan kegiatan.

Gambar 3. Peta Strategi Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020-2024



Dalam rangka mendukung pencapaian 2 (dua) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Direktorat Neraca Pengeluaran telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Neraca Pengeluaran pada setiap perspektif yang akan dicapai pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Perspektif *Stakeholder*

Pada perspektif ini Direktorat Neraca Pengeluaran berusaha memberikan dampak pada pembangunan statistik, yang diindikasikan dengan:

- a. Meningkatnya koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik, dengan indikator:
 - i. Meningkatnya harmonisasi kegiatan survei
 - ii. Berkurangnya tumpang tindih kegiatan survei
- b. Meningkatnya hubungan dengan responden dan pengguna data, dengan indikator:
 - i. Meningkatnya komunikasi dengan responden
 - ii. Meningkatnya perbaikan metode pengumpulan data
 - iii. Sosialisasi kepada masyarakat
 - iv. Memperkuat aturan untuk menjangkau aktivitas bisnis yang berbasis teknologi informasi.
 - v. Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM
 - vi. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data neraca pengeluaran
 - vii. Meningkatkan berbagai cara komunikasi dengan responden
- c. Meningkatnya ketersediaan statistik dengan menerapkan standard penjaminan kualitas, dengan indikator:
 - i. Persentase kegiatan statistik yang telah menerapkan standar penjaminan kualitas
 - ii. Indeks data statistik yang sesuai dengan dimensi kualitas

2. Perspektif *Customer*

SS.1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas.

Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu guna memenuhi kebutuhan data perencanaan dan evaluasi pembangunan;
- b. Diskrepansi statistik antara PDB dan PDRB menurut pengeluaran;
- c. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN;
- d. Persentase rilis data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu.

SS.2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam meningkatkan Sistem Statistik Nasional adalah meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan sistem statistik nasional dalam bidang statistik neraca pengeluaran. Terwujudnya pelayanan prima diharapkan dapat menguatkan statistik sektoral K/L/D/I.

Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase aktivitas pembinaan statistik neraca pengeluaran yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan
- b. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran

3. Perspektif *Internal Process*

Pada perspektif *Internal Proses* Direktorat Neraca Pengeluaran berusaha meningkatkan kolaborasi, integrasi, standardisasi, dan sinkronisasi, antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan Daerah serta dengan instansi terkait dalam rangka tersedianya data dan informasi statistik neraca nasional dan analisis yang berkualitas.

4. Perspektif *Learning and Growth*

Pada perspektif *Learning and Growth* Direktorat Neraca Pengeluaran berusaha memberikan input untuk penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi seperti membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah untuk kemajuan Neraca Pengeluaran.

Seluruh tahapan pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran dilandaskan pada Nilai-Nilai Inti ASN yang dijunjung tinggi oleh setiap pegawai dan yang memandu pegawai dalam memilih berbagai alternatif yang diperlukan untuk menuju masa depan.

Nilai-Nilai Inti ASN

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, dimana mengatur bahwa keseragaman nilai-nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK dan *Employer Branding* ASN adalah Bangga Melayani Bangsa, dengan ditetapkannya berAKHLAK sebagai *Core Values* untuk seluruh ASN, maka *Core Values* BPS sebelumnya yaitu Profesional, Integritas dan Amanah (PIA) diganti menjadi berAKHLAK. *Core Values* berAKHLAK dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
2. Akuntabel, yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan;
3. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
4. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
5. Loyal, yaitu berdedikasi dan mneutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
6. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan, serta menghadapi perubahan;
7. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

Dari setiap nilai dasar diatas terdapat paduan perilaku (kode etik) yang dapat dipedomani untuk diimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari. Penjelasan perilaku dari nilai dasar berAKHLAK adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- b. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan;
- c. Melakukan perbaikan tiada henti.

2. Akuntabel

Akuntabel merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap insan statistik dalam melaksanakan pekerjaan dan pengabdian kepada profesi dan organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien;
- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

3. Kompeten

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- b. Membantu orang lain belajar;
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

4. Harmonis

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- b. Suka menolong orang lain;
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

5. Loyal

- a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;

- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara;
 - c. Menjaga rahasia jabatan dan negara.
6. Adaptif
- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
 - b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
 - c. Bertindak proaktif.
7. Kolaboratif
- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
 - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
 - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran

Arah kebijakan Deputy NAS mengacu pada strategi pembangunan statistik Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Arah kebijakan Deputy NAS dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan data statistik neraca Nasional dan analisis statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.
2. Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam sistem neraca nasional serta analisis dan pengembangan statistik.

Arah kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran mengacu pada strategi pembangunan statistik Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 tentang Reviu Renstra Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Sehingga arah kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) dalam bidang statistik neraca pengeluaran.

Program dan Kegiatan Direktorat Neraca Pengeluaran

Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai satu Program Teknis yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Program ini bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi pada Program PPIS di Direktorat Neraca Pengeluaran, maka dapat

diinventarisir kebutuhan kegiatan dan komponen aktivitas yang mendukung keberhasilan sasaran program BPS. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran, dengan output dan komponen aktivitas:

1) Publikasi/laporan statistik neraca pengeluaran

- Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
- Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba
- Studi Penyusunan National Transfer Accounts (NTA)
- Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha
- Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
- Penyusunan Neraca Arus Dana dan Sektor Finansial
- Penyusunan Komponen PMTB dan Inventori Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
- Penyusunan Komponen Ekspor/Impor Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
- Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan
- Penyusunan Konsolidasi Neraca Institusi (TSA)
- Penyusunan Konsolidasi PDB Pengeluaran Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
- Konsolidasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia
- Pengembangan Neraca Pengeluaran

2) Pembinaan Statistik Sektoral Neraca Pengeluaran

- Pelaksanaan Pembinaan Statistik Sektoral

B. Strategi Direktorat Neraca Pengeluaran

Peningkatan kualitas data menjadi sasaran strategis yang akan dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mendukung arah kebijakan dan strategi BPS. Sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Deputi NAS, selama lima tahun ke depan

Direktorat Neraca Pengeluaran akan mengupayakan reformasi dan peningkatan kualitas terhadap data statistik neraca pengeluaran.

Setelah mempertimbangkan arah kebijakan Deputy NAS ditetapkan arah kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran. Arah kebijakan tersebut mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan statistik Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Rumusan arah kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- 1) Meningkatkan akurasi data, melalui:
 - a) Integrasi proses bisnis; dan
 - b) Penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas.
- 2) Memastikan kemitakhiran data dengan:
 - a) Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data;
 - b) Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi; dan
 - c) Penggunaan Big Data untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan.
- 3) Melakukan Risk Management di setiap kegiatan statistik.
- 4) Menyediakan/Membangun Sistem Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral;
- 5) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral;

- 6) Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia;
2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I melalui pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dalam bidang statistik neraca pengeluaran.

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan:

Pertama, Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu menilai kebutuhan stakeholder terhadap Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN).

Kedua, Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- 1) Menyediakan akses kepada stakeholder terhadap SISN;
 - 2) Membina stakeholder dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN.
- Ketiga, arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- 1) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I;
 - 2) Koordinasi dengan Kementerian/Lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik.

Peningkatan kualitas data menjadi sasaran strategis yang akan dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mendukung arah kebijakan dan strategi Nasional. Sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Deputi NAS, selama lima tahun ke depan Direktorat Neraca Pengeluaran akan mengupayakan reformasi dan peningkatan kualitas terhadap data statistik neraca pengeluaran. Upaya peningkatan kualitas data dan kualitas penyajian dilakukan dengan kegiatan meningkatkan kualitas SDM, serta meningkatkan metodologi penyusunan data neraca pengeluaran.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan, serta mengacu pada strategi pembangunan nasional di bidang statistik dalam RPJM Nasional, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menetapkan strategi-strategi yang merupakan serangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran-sasaran proses.

Strategi Pencapaian Tujuan 1: “Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”

Strategi ini terdiri atas beberapa rangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran prioritas. Tujuannya adalah agar data dan publikasi yang dihasilkan Direktorat Neraca Pengeluaran dapat bermanfaat atau berorientasi kepada pengguna. Adapun strategi-strategi tersebut diuraikan di bawah ini:

1. Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (specify needs).
2. Mengintegrasikan pengumpulan data ke dalam survey yang dilakukan oleh Subject Matter.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data dan informasi statistik, dengan:
 - a. Mempublikasikan buku yang memiliki ISBN/ISSN secara tepat waktu.
 - b. Mendiseminasikan Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sesuai Senarai Rencana Terbit.
 - c. Melakukan pemutakhiran metodologi penyusunan statistik neraca pengeluaran secara berkala berdasarkan standar internasional.
 - d. Mempublikasikan data melalui tabel dinamis pada website BPS.
4. Menyediakan metadata kegiatan statistik neraca pengeluaran.
5. Menyusun statistik pertumbuhan ekonomi sesuai dengan SOP.
6. Mengimplementasikan standard mitigasi resiko dalam penyusunan data statistik neraca pengeluaran.
7. Menyeleksi data dasar sesuai konsep definisi klasifikasi dan metodologi yang telah ditetapkan.

Strategi Pencapaian Tujuan 2: “Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dalam Bidang Statistik Neraca Pengeluaran”

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan: Pertama, Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu menilai kebutuhan stakeholder terhadap Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN). Kedua, Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu: a) Menyediakan akses kepada stakeholder terhadap SISN b) Membina stakeholder dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN. Ketiga, arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- 1) Mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Infrastruktur Statistik Nasional(SISN).
- 2) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I yang terkait dengan data neraca pengeluaran.
- 3) Melakukan pendampingan pada K/L/D/I dalam menyusun statistik sektoral.
- 4) Memfasilitasi kebutuhan internship K/L/D/I dalam mengembangkan SDM bidang statistik.

Secara lebih rinci, arah kebijakan dan strategi yang dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran dapat terlihat dalam Tabel 3-1.

Tabel.3- 1 Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Strategi, Program, dan Kegiatan

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
T.1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS.1. Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (specify needs). 2. Mengintegrasikan pengumpulan data ke dalam survey yang dilakukan oleh Subject Matter. 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data dan informasi statistik, dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mempublikasikan buku yang memiliki ISBN/ISSN secara tepat waktu; b. Mendiseminasikan Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sesuai Senarai Rencana Terbit; c. Melakukan pemutakhiran metodologi penyusunan statistik neraca pengeluaran secara berkala berdasarkan standar internasional; d. Mempublikasikan data melalui tabel dinamis pada website BPS 4. Menyediakan metadada kegiatan statistik neraca pengeluaran. 5. Menyusun statistik pertumbuhan ekonomi sesuai dengan SOP. 6. Mengimplementasikan standard mitigasi resiko dalam penyusunan data statistik neraca pengeluaran. 7. Menyeleksi data dasar sesuai konsep definisi klasifikasi dan metodologi yang telah ditetapkan. 	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	• Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik neraca pengeluaran	SS.2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan infrastruktur statistik nasional untuk mendukung SSN. 2. Penguatan implementasi Sistem Statistik Nasional dengan pemanfaatan infrastruktur statistik nasional. 3. Penyediaan statistik sektoral. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN). 2. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I yang terkait dengan data neraca pengeluaran 3. Melakukan pendampingan pada K/L/D/I dalam menyusun statistik sektoral 4. Memfasilitasi kebutuhan internship K/L/D/I dalam mengembangkan SDM bidang statistik 	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran

C. Program dan Kegiatan Direktorat Neraca Pengeluaran

Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai satu Program Teknis yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Program ini bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi pada Program PPIS di Direktorat Neraca Pengeluaran, maka dapat diinventarisir kebutuhan kegiatan dan komponen aktivitas yang mendukung keberhasilan sasaran program BPS. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran, dengan output dan komponen aktivitas:

3) Publikasi/laporan statistik neraca pengeluaran

- Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
- Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba
- Studi Penyusunan National Transfer Accounts (NTA)
- Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha
- Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
- Penyusunan Neraca Arus Dana dan Sektor Finansial
- Penyusunan Komponen PMTB dan Inventori Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
- Penyusunan Komponen Ekspor/Impor Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
- Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan
- Penyusunan Konsolidasi Neraca Institusi (TSA)
- Penyusunan Konsolidasi PDB Pengeluaran Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
- Konsolidasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia
- Pengembangan Neraca Pengeluaran

4) Pembinaan Statistik Sektoral Neraca Pengeluaran

- Pelaksanaan Pembinaan Statistik

BAB IV

TARGET KINERJA DAN PENDANAAN

BAB IV

TARGET KINERJA DAN PENDANAAN

A. Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang tata cara Penyusunan Rencana Strategis K/L tahun 2020-2024 bahwa target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik itu indikator kinerja sasaran strategis, kinerja program, dan indikator kinerja kegiatan.

Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Direktorat Neraca Pengeluaran 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Indikator Sasaran Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran Periode 2020-2024 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran strategis BPS dalam kurun waktu tersebut.

A.2. Indikator Kinerja Kegiatan

Tolok ukur keberhasilan pencapaian kinerja pada masing-masing kegiatan ini perlu ditetapkan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berfungsi sebagai alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian kinerja. IKK ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan.

Adapun Indikator Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan dalam kurun waktu 2020-2024 disertai target kinerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel. 4-1 Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020-2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR SASARAN		SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS.1. Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas							
	IKSS 1.1.	Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
	IKSS 1.2.	Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	5	4	3	3	3
	IKSS 1.3.	Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100	100	100
	IKSS 1.4.	Persentase rilis data neraca pengeluaran yang tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
T.2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik Neraca Pengeluaran	SS.2. Menguatnya Statistik Sektoral K/L/D/I							
	IKSS 2.1.	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	-	100	100	100	100
	IKSS 2.2.	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	Persen	-	43	57	71	100

D. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Neraca Pengeluaran. Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran yang tertuang dalam Dokumen Renstra tahun 2020-2024 harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel.

Kerangka pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan keseluruhan program dan kegiatan Neraca Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel. 4-2 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020-2024

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	ALOKASI PENDANAAN (dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
054.01.06 PROGRAM Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	KEGIATAN 2898: Direktorat Neraca Pengeluaran (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran)	27.130	28.947	31.266	33.627	36.030
	Tersedianya data Neraca Pengeluaran yang berkualitas					
	Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu					
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran					
	Persentase publikasi Neraca Pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN					
	Persentase rilis data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu					
	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I					
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan					
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran					

BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

Mengingat pentingnya peranan data neraca pengeluaran dalam proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan nasional maupun bagi masyarakat, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menentukan strategi-strategi penguatan data dan informasi statistik sehingga menjadi sumber informasi pembangunan yang dapat dipercaya oleh semua pihak. Hal ini sejalan dengan RPJMN 2020-2024, yang menempatkan pembangunan data dan informasi statistik sebagai program pendukung manajemen pembangunan nasional.

Penguatan data dan informasi statistik neraca pengeluaran dilakukan dengan:

- a. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang lengkap, akurat, dan tepat waktu
- b. Meningkatkan dan mengembangkan metodologi dalam menyusun Neraca Pengeluaran
- c. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data

Komitmen ini dirumuskan sebagai antisipasi menghadapi tantangan global maupun regional pada periode lima tahun ke depan.

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Neraca Pengeluaran

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
KEGIATAN 2898: Direktorat Neraca Pengeluaran (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran)							27,13	28,95	31,27	33,63	36,03	
	Tersedianya data Neraca Pengeluaran yang berkualitas											Direktorat Statistik Neraca Pengeluaran
	Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100						
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	5,0	4,0	3,0	3,0	3,0						
	Persentase publikasi Neraca Pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	100	100	100	100	100						
	Persentase rilis data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100						